

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu melihat situasi yang terjadi agar dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemennya dengan baik. Kondisi ini menuntut para manager keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan manajemen keuangan, agar segala kegiatan perusahaan lancar. Manajemen keuangan sendiri memiliki 3 keputusan utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan deviden. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh perusahaan adalah keputusan pendanaan (Nurmaid, 2013), karena keputusan pendanaan adalah pusat dari keputusan lainnya dalam manajemen keuangan dalam perusahaan memutuskan sumber dana suatu perusahaan tidak mudah karena manager keuangan harus mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan perusahaan dan sumber dana untuk perusahaan harus benar-benar relevan atau terpercaya.

Menurut Sartono (2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil koperasi dan keuntungan.

Ukuran perusahaan menunjukkan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan (Riyanto,2011).

Struktur kepemilikan merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam dengan jumlah saham yang dimiliki investor (Sugiarto,2011), atau dengan kata lain struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan perusahaan.

Pendanaan merupakan hal yang sangat berpengaruh kegiatan dalam kegiatan dunia usaha, karena berkaitan dengan banyak pihak yang berkepentingan. Pendanaan biasanya dapat bersumber dari dana internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari sisi pasiva dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari sisi pasiva dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan (Wiagustini, 2010)

Kebutuhan dana perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana jangka panjang dan sumber dana jangka pendek. Menurut Syahyunan (2004) sumber dana jangka panjang merupakan sumber dana yang tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu lebih dari 10 tahun. Sedangkan sumber dana jangka pendek merupakan sumber dana yang harus dibayar kembali oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun. Sumber dana dapat diperoleh melalui sumber dana intern (*internal financing*) dan sumber dana ekstern (*ekternal financing*). Sumber dana internal adalah dana yang berbentuk atau

dihasilkan di dalam perusahaan. Sumber dana internal merupakan sumber dana jangka panjang yang biasanya berasal dari laba ditahan, cadangan penyusutan dan saham pemilik. Sedangkan sumber dana eksternal dapat berupa pinjaman jangka panjang maupun pinjaman jangka pendek yang disediakan oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Pinjaman jangka panjang biasanya berasal dari penerbitan saham baru dan penjualan obligasi, pinjaman jangka pendek diperoleh melalui hutang dagang dan hutang bank. Setiap keputusan yang diambil mengenai sumber dana akan selalu ada dampaknya. Apabila suatu perusahaan di dalam pemenuhan kebutuhan dananya lebih mengutamakan sumber eksternal maka ketergantungan perusahaan pada pihak luar akan semakin besar resiko finansialnya pun semakin besar.

Pada era pasar global ini persaingan usaha semakin ketat, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Salah satu cara agar sebuah perusahaan tetap bertahan dalam persaingan global saat ini adalah dengan cara agar sebuah perusahaan tetap bertahan dalam persaingan global saat ini adalah dengan cara terus mengembangkan usahanya. Besar kecilnya dana yang dimiliki perusahaan sangat memengaruhi dalam kegiatan perusahaan terutama untuk mengembangkan (Dana, 2017). Dalam menentukan dana yang akan dipakai oleh perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya merupakan salah satu tugas manajemen keuangan. Manajemen keuangan memiliki tiga keputusan yang paling utama antara lain keputusan pendanaan, keputusan investasi dan juga

keputusan pembagian deviden, dan yang menjadi fokus utama dari manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan (Selviana & Badjra, 2018). Sektor Industri Global merupakan salah satu sektor yang terpenting di suatu negara. Bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah seluruh sektor industri dengan sektor pengolahan sebagai sektor utama. Dengan adanya perkembangan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor lainnya.

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan perusahaan. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan atau analisis yang dipadukan antara sumber-sumber yang paling ekonomis yang digunakan perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2009).

Pemilihan sumber pendanaan yang telah dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan, baik menggunakan hutang ataupun menggunakan modal sendiri akan tercermin dalam kolom neraca keuangan. “Hasil dari keputusan pembelanjaan tampak pada neraca sisi pasiva, yaitu berupa hutang lancar, hutang jangka panjang, dan modal” (Sudana, 2011).

Keputusan pendanaan dapat disimpulkan bahwa keputusan perusahaan dalam mencari sumber dana untuk dapat dipergunakan perusahaan dalam membiayai investasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Debt to Equity

Ratio (DER) untuk menilai penggunaan alternatif keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Manufaktur.

Brigham dan Houston (2011) struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Keputusan pendanaan diprosikan dengan debt to equity ratio (DER). Adanya beberapa faktor diatas, peneliti membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pendanaan diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan.

Keputusan pendanaan ialah suatu keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk memutuskan komposisi dana yang akan digunakan oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya dalam mendanai kegiatan operasinya (Selviana & Bdjara, 2018). Dalam menentukan keputusan perusahaan harus menentukan pendanaan yang efisien dan berpotensi untuk dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Pendanaan yang efisien dapat dicapai apabila perusahaan memiliki pendanaan yang optimal (Ayulestari *et al.*, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan atas, penelitian yang berjudul **“Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
4. Apakah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh secara bersamaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor keputusan pendanaan yaitu:

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Return On Aset (ROA) yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. ukuran perusahaan (Size) yang di ukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. struktur Kepemilikan yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk menegetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan di perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2017-2019.

4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara bersamaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Evek Indonesia pada tahun 2017-2019.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### **E. Manfaat penelitian.**

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori mengenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengaplikasikan untuk membantu memperoleh laba yang maksimal di perusahaan manufaktur di Bursa Evek Indonesia reverensi bagi peneliti selanjutnya megenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Kerangka Penulisan Penelitian**

Di dalam penelitian ini ada lima Bab yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

## BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian yang berhubungan dengan penelitian, menjelaskan hasil penelitian terlebih dahulu, dan hipotesis dalam landasan teori.

## BAB III. METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi tentang variable penelitian dan defnisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membuat hasil penelitian dan pembahasan pada gambaran umum penelitian, analisi data yang digunakan data penelitian, atau pemabhasan mengarah kepada kesimpulan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan. Dan bjuga berisi saran dan keterbatasan penelitian.